

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ABRIANA AINUN  
NIM 105721133617**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**ABRIANA AINUN  
NIM : 105721133617**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

30/11/2021

1 exp  
Smb. Alumni

R/01861/MAN/21  
AIN  
P'

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Yakinlah ada sesuatu yang menantimu**

**Setelah banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridha-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil 'alamin,**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk**

**Kedua orang tuaku tercinta**

**Orang-orang tersayang**

**Dan alamamaterku.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Nama Mahasiswa : ABRIANA AINUN

No. Stambuk : 105721133617

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 13 November 2021 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Rabiul Akhir 1443 H  
13 November 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S.  
NIDN : 0026125901

Pembimbing II

Firman Syah, S.E., M.M.  
NIDN : 0917119003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Ujam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651507

Ketua Program Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M.  
NBM : 1085578



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Abriana Ainun, Nim : 105721133617, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/61201/091004/2021 M, tanggal 8 Rabiul Akhir 1443/ 13 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Rabiul Akhir 1443 H  
13 November 2021 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Andi Rustam, S.E., M.M., Ak., CA., CPA.
  2. Nasrullah, S.E., M.M.
  3. Dr. Dg Makklassa, S.Pd., M.M.
  4. Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651507





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abriana Ainun

Stambuk : 105721133617

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak di Buat oleh Siapapun.**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Rabuul Akhir 1443 H  
13 November 2021 M



yang membuat pernyataan,

**Abriana Ainun  
NIM : 105721133617**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651507**



Ketua Program Studi Manajemen

**Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M.  
NBM : 1085578**

## KATA PENGANTAR

حَمْدُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" telah rampung dengan segala kekurangan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Alm. Mustari dan Ibu Sueba yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Juga saudara-saudariku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga akhir studi ini. Begitu pula seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
  3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., M.M. Selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
  4. Bapak Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
  5. Bapak Firman Syah, S.E., M.M. Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
  6. Bapak/ibu Dosen beserta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
  7. Para Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
  8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
  9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
- Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fisabililil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Juli 2021

Penulis,  
Abriana Ainun

## ABSTRAK

**ABRIANA AINUN, 2021 . Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Laporan tugas akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus, selaku pembimbing I dan Firman Syah, selaku pembimbing II.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio secara individu dan serempak terhadap Harga Saham.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, menggunakan data sekunder, penarikan sampel secara purposive sebanyak 12 perusahaan, dan dianalisis secara statistik inferensi berupa regresi berganda, serta pengujian hipotesis memakai alat uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara individual, yaitu Quick Ratio dan Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sementara Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Lalu pengujian secara serempak, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci: Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Harga Saham.**

## ABSTRACT

**ABRIANA AINUN, 2021 . The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Share Prices of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period, Final project report for the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. supervised by Muhammad Ikram Idrus, as supervisor I and Firman Syah, as supervisor II.**

The purpose of this study was to determine the effect of Quick Ratio, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio individually and simultaneously on stock prices. The type of research is quantitative, using secondary data, purposive sampling of 12 companies, and statistically inference analysis in the form of multiple regression, and hypothesis testing using t-test and F-test.

The results showed that individual testing, namely Quick Ratio and Return on Equity had a positive and significant effect the Stock Prices, while the Debt to Equity Ratio had positive and non-significant effects on Stock Prices. Then simultaneously testing, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity have a positive and significant effect on stock prices.

**Keywords: Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Stock Price.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Pasar Modal.....	10
2. Harga Saham.....	11
3. Laporan Keuangan.....	13
a. Pengertian laporan keuangan .....	13
b. Analisis Laporan Keuangan .....	14
c. Analisis Rasio Keuangan .....	15
1) Rasio Likuiditas .....	16
2) Rasio Solvabilitas.....	19
3) Rasio Profitabilitas.....	20
4. Hubungan Antara Variabel Independen (X) Terhadap Variabel Dependen (Y) .....	22
a. Hubungan likuiditas (Quick Ratio) terhadap harga saham.....	22
b. Hubungan solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap harga saham .....	23

c. Hubungan profitabilitas (Return on Equity) terhadap harga saham	25
<b>B. Penelitian Terdahulu/Empiris.....</b>	<b>26</b>
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis Data.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	34
1. Variabel Independen .....	34
2. Variabel Dependen.....	34
F. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel .....	35
G. Teknik Analisis .....	37
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
2. Koefisien Korelasi Berganda (R) .....	38
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
4. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 3.3 Sampel penelitian .....	36
Tabel 4.1 Coefficients <sup>a</sup> .....	59
Tabel 4.2 Model Summary <sup>b</sup> .....	60
Tabel 4.3 Data Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dan Harga Saham perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019 .....	62
Tabel 4.4 Anova <sup>a</sup> .....	68

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	58
Gambar 4.2 Grafik Normal PP-Plot.....	58
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	61
Gambar 4.4 Grafik Harga Saham .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai wadah untuk perdagangan surat berharga, peran pasar modal sangat penting dalam dunia bisnis di Indonesia yang terus berkembang dan juga bagi perekonomian. Menurut Samsul (2006), di negara maju, pasar modal merupakan sarana utama didalam pembangunan perekonomian negara. Indonesia sebagai negara berkembang, pasar modal merupakan sarana yang patut diperhitungkan untuk meningkatkan kesejahteraan negara.

Beberapa perusahaan yang ada di Indonesia berupaya menjadi perusahaan terbuka (*go-public*) dengan masuk sebagai anggota di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). BEI adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia yang memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan *go public*.

Menurut Fahmi (2015:48) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Jika seseorang telah membeli surat saham dari suatu perusahaan, artinya orang tersebut berhak untuk memperoleh keuntungan dari perusahaan tersebut. Sebab itu, sebelum melakukan investasi disuatu perusahaan investor harus merencanakan beberapa hal, seperti memperhatikan laporan keuangan, melihat harga saham, maupun faktor eksternal lainnya di perusahaan yang bersangkutan. Faktor eksternal ini seperti

diberlakukannya kebijakan keuangan di Indonesia dan juga kesepakatan antara Indonesia dengan negara lainnya. Berikut ini kriteria-kriteria perusahaan yang go public atau tercatat sahamnya di papan pengembang Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Jumlah investor telah mencapai 200 pihak atau lebih
2. Perusahaan telah memiliki laba usaha minimal Rp 1 miliar dalam satu tahun terakhir, dengan kapasitas saham minimal 100 miliar
3. Memiliki struktur organisasi yang jelas dengan orang-orang yang berkompeten
4. Perusahaan telah memiliki asset nyata atau tangible assets

Menurut Fahmi (2015:48) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Perusahaan Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi penunjang dalam halnya pembangunan perekonomian. Dikarenakan, menyajikan sumber daya energi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan perekonomian nasional, baik dalam sektor perpajakan (fiskal), keuangan (moneter), ataupun sektor riil.

Berikut ini disajikan data kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan selama tahun 2015-2019 :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019**

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham Rupiah				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	ADRO	515	1,695	1,860	1,215	1,390
2.	BSSR	1110	1410	2100	2340	1820
3.	DEWA	50	50	50	50	50
4.	GEMS	1400	2700	2750	2550	2550
5.	KKGI	420	1500	324	354	236
6.	MBAP	1115	2090	2900	2850	1950
7.	MYOH	525	630	700	1045	1295
8.	PTBA	905	2500	2460	4300	4310
9.	TOBA	675	1245	2070	1620	358
10.	ELSA	247	420	370	344	364
11.	ESSA	1650	1620	220	322	268
12.	RUIS	215	236	232	260	244

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 Harga Saham perusahaan sektor pertambangan pada Periode 2015-2019 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah-ubah.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional suatu negara, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh secara positif pada tahun 2018 (BPS, 2019).

Berdasarkan data realiasi PNBP dari Kementerian ESDM realisasi PNBP sektor pertambangan minera sudah mencapai Rp 33, triliun, angka ini 104% dari target yang ditetapkan anggaran Pendapatan Belanja Negara

(APBN) 2018 sebesar Rp 32 triliun, sementara untuk tahun 2019 pemerintah mencanangkan target PNBP minerba sebesar Rp 41,82 triliun. Tahun 2018 sektor pertambangan mengalami kondisi yang membaik, namun pada tahun 2015 merupakan tahun terburuk bagi sektor pertambangan menurut Jock O'Callaghan sebagai Global Mining Leader di Pricewaterhouse Coopers mengatakan "Tahun lalu (2015) merupakan tahun penuh tantangan bagi sektor pertambangan," dimana 40 perusahaan tambang global alami kerugian kolektif terbesar pertama dalam sejarah hingga 27 miliar dollar AS atau sekitar Rp 364,5 triliun sepanjang 2015 yang diakibatkan penurunan harga komoditas 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini kemudian berimbas pada perusahaan tambang Indonesia. Sacha Winzenrid, Lead Adviser for Energy, Utilities & Mining PwC Indonesia mengatakan kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI turun dari Rp 255 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 161 triliun pada tahun 2015. Penurunan ini disebakan turunnya harga komoditas dan menurunnya permintaan dari Tiongkok dan negara berkembang lainnya, akibatnya kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan (kompas.com, 2019).

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan adalah sifat dan karakteristik pertambangan umum berbeda dengan sektor industri lain. Berdasarkan PSAK Nomor 33, industri pertambangan umum memiliki ketidakpastian yang tinggi, memerlukan biaya investasi besar, menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga terikat lebih banyak regulasi

daripada sektor lain. Tingginya resiko pada sektor pertambangan membuat return yang diharapkan oleh investor juga semakin tinggi.

Dalam membuat sebuah keputusan ataupun pertimbangan mengenai pendapatan sebuah perusahaan di masa yang akan datang, investor dapat menggunakan analisis rasio untuk mengetahuinya, menggunakan data laporan keuangan yang ada, sebagai dasar penilaian untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Pengaruh dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam laporan keuangan yang terlihat pada rasio-rasio keuangan mampu menghasilkan kesimpulan yang signifikan dalam menentukan tingkat kesehatan laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dibuat dengan menganalisis laporan keuangan, bentuk analisis laporan keuangan salah satunya yaitu melalui analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangkrutan. Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Quict Ratio, Quict Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor (Kasmir, 2013:221).

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2013:112). Rasio Solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi 2014:75).

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim 2012:204). Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemenang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Murhadi 2013:96).

Penelitian Ella dan Nur (2019) menyatakan Current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga, penelitian tersebut berbeda dengan Fitriana, Abdul, dan Budiandriani (2021) Likuiditas (Current Ratio) dan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hargasaham. Selanjutnya penelitian Stella dan Elizabeth (2019) menyatakan Rasio profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Januardin, Hanson, Phillip, dan Winson (2019) Return On Equity berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham dan Debt to Equity Ratio dan Quick Ratio tidak Berpengaruh terhadap Harga Saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti menguji tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sama-sama meneliti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih difokuskan pada harga saham, penelitian ini juga lebih mengkhususkan pada penelitian di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak menambahkan variabel independen lain selain profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, serta perbedaan selanjutnya adalah perbedaan periode waktu penelitian.

Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang rasio keuangan yang berfokus pada harga saham perusahaan, masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana efisiensi dalam menggunakan aset dan uang tunai untuk membayar hutang (likuiditas), total hutang perusahaan (solvabilitas), dan tingkat pendapatan laba bersih perusahaan (profitabilitas) yang berkaitan untuk mendorong harga saham perusahaan. Penelitian ini ditetapkan dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.

4. Untuk menganalisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

###### **a. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan tentang rasio keuangan, utamanya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dan mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.

###### **b. Bagi Investor**

Menjadi referensi bagi investor sebelum melakukan investasi di perusahaan sektor pertambangan.

###### **c. Akademis**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pasar Modal**

Pasar modal pada dasarnya ialah tempat bertemuanya pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus funds) dengan metode melaksanakan investasi dalam pesan berharga yang diturunkan oleh industri serta pihak yang memerlukan dana (entities) dengan metode menawarkan pesan berharga dengan metode listing terlebih dahulu pada pihak otoritas dipasar modal selaku industri. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi 2013:55).

Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemuanya permintaan dan penawaran terhadap modal; baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang (Mohamad Samsul 2015:57). Adapun jenis-jenis dari pasar modal antara lain (Mohamad Samsul 2015:61):

- a. Pasar Perdana (primary market/initial public offering) adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Dikatakan tempat, sebab secara fisik masyarakat pembeli dapat bertemu dengan penjamin emisi atau agen penjual untuk menempatkan pesanan sekaligus membayar uang pesanan. Dikatakan sarana, sebab

sipembeli dapat memesan melalui telepon dari rumah untuk memesan dan membayar dengan cara mentransfer uang melalui bank ke rekening agen penjual. Pasar perdana ini sering disebut dengan permintaan perdana (initial public offering-IPO). Penawaran umum perdana ini mengubah bentuk perusahaan perseroan menjadi Tbk.

- b. Pasar Kedua atau Sekunder (secondary market) adalah tempat efek yang telah dicatat pada bursa efek diperjualbelikan, dikatakan juga sebagai tempat atau sarana transaksi jual-beli antarinvestor dan harga yang dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Pasar sekunder menawarkan sebuah kesempatan pada para investor untuk membeli atau menjual efek yang sudah tercatat di bursa, setelah terlaksana penawaran perdana.
- c. Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara pedagang efek dan investor dimana harga dibentuk oleh maker market.
- d. Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa lewat perantara efek.

Secara umum fungsi dari pasar modal yaitu, untuk menambah modal usaha, untuk pemerataan pendapatan, untuk sarana menciptakan tenaga kerja, untuk sarana meningkatkan pendapatan negara, untuk indikator perekonomian negara.

## 2. Harga Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (shareholder atau stockholder). Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang

saham apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (Mohamad Samsul 2015:59). Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Darmadji dan Fakhruddin 2012:102). Harga saham yaitu harga jual saham yang tercipta berdasarkan permintaan dan penawaran atas sebuah saham di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Horne (2012:5) menyebutkan bahwa harga pasar bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis. Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham. Oleh karena itu manajemen selalu berada dalam pengawasan, para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh pemegang saham akan dapat mengakibatkan turunnya harga saham di pasar. Pada dasarnya tinggi rendah harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Hal ini berkaitan dengan analisis sekuritas yang umumnya dilakukan investor sebelumnya membeli atau menjual saham. Dapat disimpulkan

bahwa penyebab adanya perubahan harga saham di pasar modal yaitu terdiri dari:

- a. Adanya tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham itu sendiri.
- b. Kondisi keuangan suatu perusahaan.
- c. Tingkat suku bunga
- d. Valuta asing dan dana asing yang terdapat di bursa efek
- e. Indeks harga saham gabungan (IHSG)

### **3. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian laporan keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap 2013:105). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas

yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Hans 2016:126). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hutauruk 2017 : 10). Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

**b. Analisis Laporan Keuangan**

Pengertian Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan (Hutauruk, 2017). Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, dan arus kas. Jika dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti menguraikan unit-unit laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk

mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut (Kariyoto, 2017) analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai instrumen dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk mendapatkan ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan bermanfaat dalam proses decision making. Fungsi pertama dan yang terutama dari analisis laporan keuangan adalah untuk convert data into information. Tujuan-tujuan analisis laporan keuangan:

- 1) Alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger
- 2) Alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang
- 3) Sebagai proses diagnostik terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
- 4) Alat evaluasi terhadap manajemen.
- 5) Mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakan pada setiap proses pengambilan keputusan.
- 6) Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan.

### **c. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan

dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir 2015:104). Perbandingan dapat dilakukan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam satu laporan keuangan yang ada diantara laporan keuangan, kemudian nilai yang diperbandingkan dapat berupa nilai-nilai dalam suatu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio digunakan untuk menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan yang diperlukan untuk memeriksa dan membandingkan hubungan-hubungan yang ada pada unit-unit informasi dalam laporan keuangan (Kariyoto 2017 : 12).

Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Rasio-rasio tersebut akan dijelaskan lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

### **1) Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas

perusahaan (Harmono, 2017:106). Beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio likuiditas (Kasmir 2017:132) adalah:

- a) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d) Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

- g) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan menbandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Jenis-jenis rasio likuiditas dapat dilihat pada uraian berikut :

- a) Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2017:134).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory) (Kasmir 2017:136).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c) Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir 2017:138).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2) Rasio Solvabilitas

Rasio ini menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Adapun jenis dari rasio solvabilitas yakni rasio hutang atas modal dan rasio hutang terhadap aset (Harahap 2013:297). Menurut Kasmir (2017:153) beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas adalah:

- a) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- b) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- c) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- d) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Jenis-jenis rasio solvabilitas dapat dilihat pada uraian berikut (Kasmir 2012:155-163) :

- a) Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- c) Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

- d) Time Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah perolehan bunga.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Biaya Bunga}}$$

### 3) Rasio Profitabilitas

Rasio yang menyatakan gabungan dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi disebut rasio profitabilitas. Tingkat pengembalian aset yang rendah tidak selalu berarti buruk karena hal tersebut bisa saja akibat dari kebijakan yang sengaja diambil untuk menngunakan utang dalam jumlah besar (Brigham Dan Houston 2014:146-148). Menurut Kasmir (2017:197) tujuan

penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio profitabilitas yang umum digunakan menurut Kasmir (2012:200-206) yaitu:

- a) Net Profit Margin, hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Penjualan}}$$

- b) Return On Equity atau hasil pengembalian ekuitas memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Ekuitas}}$$

- c) Return on investment yang sering disebut juga return on assets adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

<b>Return on investment</b>	<b>Earning Before Interest and Tax</b>
	<b>Total Aset</b>

#### **4. Hubungan Antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y)**

Penelitian ini terdiri dari variable independen yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan variable dependen yaitu harga saham. Adapun hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

##### **a. Hubungan Likuiditas (Quick Ratio) terhadap Harga Saham**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Standar likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dari ketersediaan aset lancarnya untuk menunjang operasional perusahaan, dimana jumlah aset lancar harus lebih besar dari kewajiban lancarnya. Likuiditas dapat dinyatakan juga sebagai kemampuan untuk mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat dan murah. Rasio likuiditas paling berguna ketika digunakan dalam bentuk perbandingan. Analisis ini mungkin internal atau eksternal. Misalnya, analisis internal mengenai rasio likuiditas melibatkan penggunaan beberapa

periode akuntansi yang dilaporkan menggunakan metode akuntansi yang sama. Membandingkan periode waktu sebelumnya dengan operasi saat ini memungkinkan analis untuk melacak perubahan dalam bisnis. Secara umum, rasio likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan perusahaan lebih likuid dan memiliki cakupan utang yang lebih baik ([www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)).

Menurut Sutrisno (2013) Quick ratio merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang digunakan untuk melunasi hutang lancar. Semakin tinggi Quick Ratio suatu perusahaan maka bisa dikatakan perusahaan tersebut baik dan cepat dalam melunasi hutang lancarnya. Dengan seperti itu akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi. Dan harga saham pun akan meningkat seiring dengan banyaknya investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, Quick Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

**b. Hubungan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Harga Saham**

Leverage menunjukkan seberapa besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan dinilai baik jika mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar dari jumlah utangnya. Artinya, setiap rupiah modal sendiri dapat dijadikan jaminan utang saat kewajiban tersebut

akan jatuh tempo. Debt Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage. Debt Equity Ratio merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Semakin besar DER berarti semakin besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan. Hal ini akan menimbulkan risiko yang besar saat perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan perusahaan bisa berpotensi mengalami kebangkrutan. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial , dapat diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil tersebut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghazali (2013), di mana variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan solvabilitas perusahaan. Rasio DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholders' equity yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk dividen).

Tingginya DER selanjutnya akan memengaruhi minat investor.

**c. Hubungan Profitabilitas (Return on Equity) terhadap Harga Saham**

Menurut Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba (2013) rasio rentabilitas atau profitability ratio merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar . Menurut Werner R. Murhadi (2013) Return On Equity merupakan rasio mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkan. Menurut James C. Van Horne dan John M.Wachowicz Jr (2012) ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Jadi apabila perusahaan tersebut menghasilkan Return On Equity yang baik maka dengan tidak langsung akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Dan dengan seperti itu akan membuat harga saham pun meningkat. Oleh karena itu, Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham.

## B. Penelitian Terdahulu/Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang signifikan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan tabel yang berisikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1.	Manullang, sainan, Phillip, dan Halim (2019)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018	Independen: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Earning Per Share  Dependen: Harga saham	secara parsial Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Return On Equity berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Quick Ratio tidak Berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan hasil penelitian secara simultan Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Harga.
2.	Irawan dan Laily (2019)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate	Independen: Current ratio, Debt to equity ratio, Net Profit Margin  Dependen: Harga Saham	Current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Net profit margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

				harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.	Levina dan Dermawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Independen: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen  Dependen: Harga Saham	Rasio profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham walaupun menunjukkan hubungan yang positif.
4.	Fitriana, Mus, dan Budiandriani (2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas  Dependen: Harga Saham	Likuiditas (Current Ratio) dan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh positif dan tidak signifikan harga saham.
5.	Rukmini (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode	Independen: Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity  Dependen: Harga Saham	Current Ratio, Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham, Sedangkan Quick Ratio dan Debt To Asset Ratio tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham.

		2015-2019		
6.	Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015)	Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014	Regressi Independen: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity  Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Bagi para investor diharapkan memperhatikan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity sebelum berinvestasi.
7.	Fillya Arum Pandansari (2012)	Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham	Regressi Linier Berganda Independen: Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Book Value Per Share (BVS)  Dependen: Harga Saham	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial faktor fundamental Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Book Value Per Share (BVS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2010.
8.	Dorothea Ratih, Apriatni E.P, dan Saryadi (2013)	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BeI) Tahun 2010-2012	Regressi Linier Independen: EPS, PER, DER, ROE  Dependen: Harga Saham	Diperoleh hasil bahwa Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga

				Saham. Bagi para investor yang ingin melakukan investasi saham, hendaknya juga memperhatikan tingkat Earning Per Share, karena dalam penelitian ini Earning Per Share memberikan pengaruh yang paling kuat terhadap Harga Saham.
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Konsep

Konsep penelitian ini adalah Sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham (common stock), investor harus mempertimbangkan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan dan risiko (risk) yang mungkin terjadi, karena hubungan return dan risk investasi merupakan hubungan linier, yaitu semakin besar profit atau keuntungan yang dijanjikan maka semakin besar pula tingkat risikonya, karena kedua hal ini bergerak selaras high risk high return (Fahmi, 2011:170). Maka Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham seorang investor membutuhkan informasi akurat mengenai kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Dalam analisis fundamental, yang biasa dilakukan oleh investor, adalah dengan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai data. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk melihat kinerja keuangan emiten, investor dapat melihat gambaran perkembangan suatu perusahaan dari laporan keuangan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan.

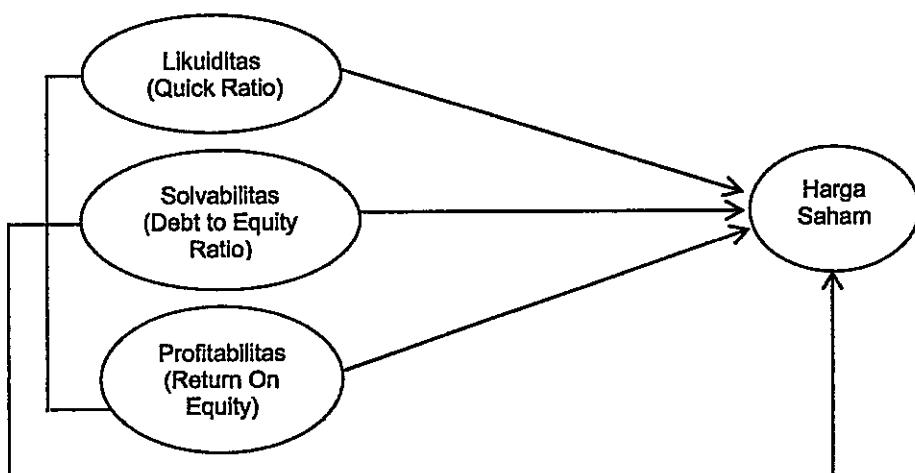
Investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, menghasilkan laba, dan prospek pendapatannya di masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah salah satu teknik yang

dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas/leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Untuk penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham menurut German dkk (1985) dalam Hadi (2015:124), market price muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Market price (harga pasar) adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Pada dasarnya harga saham sama dengan harga barang-barang yang diperdagangkan di pasar biasa, harga saham juga dipengaruhi dan dibentuk oleh hukum permintaan dan penawaran.

Oleh karenanya itu, kerangka konsep penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap harga saham. Hasil analisis nantinya memperlihatkan pengaruh dimaksud secara parsial maupun simultan.

Konsep tersebut kerangkanya adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.
3. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.
4. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat objektif, khusus, terinci dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sudah direncanakan sejak awal.

Dalam penelitian kuantitatif :

1. Tujuannya adalah menjelaskan hubungan antar variabel dan menguji teori.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian.
3. Jenis data berbentuk numerik atau sistem angka.
4. Dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
5. Macam metode terdiri dari korelasi, regresi, dan analisis jalur
6. Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi.
7. Penelitian kuantitatif memandang fakta/kebenaran berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak.
8. Implikasi hasil penelitian adalah berupa fakta/teori.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jangka waktu penelitian, yaitu sejak pengumpulan dan pengolahan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian Skripsi pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2021.

### **C. Jenis Data**

#### **1. Jenis Data Penelitian Berdasarkan Sifatnya**

Data penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian menurut sifatnya adalah data kuantitatif, yakni semua catatan keuangan perusahaan tambang.

#### **2. Data Penelitian Berdasarkan Sumbernya**

Data berdasar sumbernya adalah data internal Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Data Menurut Cara Memperolehnya**

Adalah berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau terpublikasi berupa dokumen, catatan ataupun laporan keuangan khususnya perusahaan pertambangan yang berkecimpung dalam Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Data Menurut waktu pengumpulannya**

Penelitian ini menggunakan data deret waktu (time series data), yaitu laporan keuangan sesuai kondisi tahun 2015 -2019.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan instrumen berupa dokumentasi/pencatatan dan observasi serta pengukuran langsung dengan cara mengakses data keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, lalu mengamati pergerakan data menurut tahun. Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul adalah memilih dan mereduksi data sesuai yang dibutuhkan saja, mentabulasi

data, serta melakukan pengukuran pendahuluan terhadap data yang terkumpul untuk selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik.

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel independent dan variabel dependent didefinisikan seperti berikut :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variable).

Variabel penelitian ini terdiri dari 3, yaitu :

- a. Quick Ratio atau disimbolkan sebagai QR, adalah bagian dari likuiditas jangka pendek perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau alat untuk menguji seberapa banyak perusahaan memiliki aset untuk melunasi semua kewajibannya.
- b. Debt to Equity Ratio disimbolkan DER, merupakan bagian dari rasio solvabilitas, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas yaitu pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.
- c. Return on Equity, dalam hal ini disimbolkan sebagai ROE, merupakan bagian dari rasio profitabilitas, adalah ukuran yang dibuat untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas, dalam hal ini adalah Harga Saham yang disimbolkan sebagai HS, merupakan

harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan pertambangan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu.

Pengukuran masing-masing rasio yang telah disebutkan adalah dengan formulasi sesuai yang tertera dalam tabel selanjutnya.

**Tabel 3.1 Formulasi Pengukuran**

Nomor	Rasio	Pengukuran
1.	Quick Ratio (QR)	$\frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
2.	Debt Equity Ratio (DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$
3.	Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Ekuitas}}$
4.	Harga Saham (HS)	Closing Price

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 47 perusahaan (Tabel terlampir).

### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan yang penarikannya berdasar teknik purposive sampling, yaitu sampling berdasar kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu:

- Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019

- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut pada periode 2015-2019.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.

**Tabel 3.2 Rincian Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
	Populasi		47
1	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar di BEI periode 2015-2019	6	41
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut pada periode 2015-2019	5	36
3	Perusahaan mengalami kerugian selama periode 2015-2019.	24	12
<b>Jumlah sampel yang digunakan selama periode penelitian</b>		Jumlah (12x5 tahun)	60

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2021)

Sesuai dengan tabel pemilihan karakter, maka sampel dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.3 Sampel penelitian**

No	SubSektor	Kode	Nama Perusahaan
1	Batu Bara	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	Batu Bara	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk
3	Batu Bata	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	Batu Bara	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
5	Batu Bara	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6	Batu Bara	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
7	Batu Bara	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	Batu Bara	PTBA	Bukit Asam Tbk
9	Batu Bara	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
10	Minyak Mentah & Gas Bumi	ELSA	Elnusa Tbk
11	Minyak Mentah & Gas Bumi	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
12	Minyak Mentah & Gas Bumi	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2021)

## G. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah secara kuantitatif menggunakan metode analisis statistik inferensial, yaitu berupa Regresi berganda, Koefisien Korelasi, dan Koefisien Determinasi, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Statistics Solution (2021), Regresi berganda umumnya menjelaskan hubungan antara beberapa variabel independen atau prediktor dan satu variabel dependen. Sebuah variabel dependen dimodelkan sebagai fungsi dari beberapa variabel independen dengan koefisien yang sesuai. Regresi berganda membutuhkan dua atau lebih variabel prediktor, dan inilah mengapa disebut regresi berganda.

Analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variable independen (QR, DER dan ROE) dengan variable dependen (HS). Persamaan regresi linier berganda dalam adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 QR + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

**HS** = Harga Saham

**$\alpha$**  = Konstanta

**$\beta_1, \beta_2, \beta_3$**  = Koefisien Regresi linear berganda

**QR** = Quick ratio

**DER** = Debt to equity ratio

**ROE** = Return on equity

$\epsilon$  = Kesalahan pengganggu / epsilon

Tanda (positif atau negatif) dan nilai koefisien yang ada dalam persamaan akan memberikan interpretasi terhadap model tersebut.

## 2. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Analisis korelasi erat hubungannya dengan regresi, namun keduanya memiliki perbedaan, yaitu analisis regresi hanya menafsirkan (meramalkan) hubungan varibel dependen dan varibel independen. Namun analisis korelasi untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua varibel atau lebih. Jika varibel yang dilibatkan itu lebih dari 2 varibel maka disebut korelasi berganda (multiple correlation).

Menurut Sudjana (2005), studi yang membahas tentang derajat hubungan antara varibel-varibel dikenal dengan nama analisis korelasi dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif dinamakan dengan koefisien korelasi.

Untuk penelitian ini digunakan Korelasi Product Moment Pearson untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara varibel X dengan varibel Y.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan itu, digunakan Kriteria Guilford, seperti berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Guilford**

Nomor	Nilai R	Interpretasi Hubungan
1.	< 0,19	Korelasi sedikit; hampir tidak ada hubungan
2.	0,20 – 0,39	Korelasi rendah; hubungan yang lemah
3.	0,40 – 0,69	Korelasi sedang; hubungan yang cukup kuat
4.	0,70 – 0,89	Korelasi tinggi; hubungan yang kuat

5.	0.90 – 1.00	Korelasi sangat tinggi; hubungan yang sangat bisa diandalkan; hubungan yang sangat kuat
----	-------------	---

Sumber : Anja S Van Aswegen and Amos S Engelbrecht, The Relationship Between Transformational Leadership, Integrity And An Ethical Climate In Organisations, 2009.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$  atau r-kuadrat) menurut Corporate Finance Institution (2021) adalah ukuran statistik dalam model regresi yang menentukan proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi memberitahu seberapa baik data cocok dengan model (kebaikan kecocokan). Koefisien determinasi dapat mengambil nilai antara 0 hingga 1. Selain itu, metrik statistik sering dinyatakan dalam persentase.

Secara matematis, koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi } (R^2) = 1 - \frac{\text{Sum of Square}_{\text{regresi}}}{\text{Sum of Square}_{\text{total}}}$$

Keterangan :

- Sum of Square (SS)<sub>Regresi</sub> = Jumlah kuadrat karena regresi (jumlah kuadrat yang dijelaskan)
- Sum of Square (SS)<sub>total</sub> = Jumlah total kuadrat

Jumlah kuadrat mengukur variasi dalam data yang diamati (data yang digunakan dalam pemodelan regresi). Jumlah kuadrat karena regresi mengukur seberapa baik model regresi mewakili data yang digunakan untuk pemodelan.

Sebelum dilakukan analisis, maka model regresi linear berganda harus memenuhi asumsi klasik, yaitu persyaratan statistik yang berbasis ordinary least square (OLS / Pangkat dua terkecil).

Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Menurut Fuki (2017), secara teoretis, model OLS akan menghasilkan estimasi nilai parameter model penduga yang sahif bila dipenuhi asumsi Tidak ada Autokorelasi, Tidak Ada Multikolinearitas, dan Tidak ada Heteroskedastisitas. Apabila seluruh asumsi klasik tersebut telah terpenuhi maka akan menghasilkan hasil regresi yang best, linear, unbias, efficient of estimation (BLUE).

Pengujian Asumsi Klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda. Variabel-variabel prediktor dalam model regresi linear berganda disebut juga sebagai variabel-variabel independen (bebas), artinya variabel-variabel prediktor tidak memiliki hubungan atau keterkaitan satu dengan yang lain (intercorrelation). Dengan kata lain, variabel-variabel prediktor tidak memiliki sifat Multikolinearitas. Diasumsikan Error ( $\epsilon$ ) bersifat identik dan independen (iid), serta berdistribusi Normal dengan mean nol dan varian  $\sigma^2$ . Hal ini memberikan arti bahwa komponen error memiliki kecenderungan mendekati nol dan tidak memiliki

ketergantungan diantara komponen error berdasarkan waktu tertentu (Autokorelasi), serta error mengikuti distribusi Normal (Normalitas) dan tidak memiliki sifat Heteroskedatisitas (varian tidak konstan).

Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, seperti: pengujian asumsi Multikolinearitas tidak harus dilakukan pada analisis regresi linear sederhana yang memiliki variabel respon dan prediktor hanya satu.

Unbiased atau tidak bias, Suatu estimator dikatakan unbiased jika nilai harapan dari estimator  $\hat{\beta}$  sama dengan nilai yang benar dari  $\beta$ . Artinya, nilai rata-rata  $\hat{\beta} = \beta$ . Bila rata-rata  $\hat{\beta}$  tidak sama dengan  $\beta$ , maka selisihnya itu disebut dengan bias.

Pengujian asumsi klasik dilakukan seperti berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Jadi untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic sebagai berikut :

1) Analisis Grafik

Salah satu cara untuk dapat mengetahui normalitas residual yaitu dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal plot. Tapi penelitian ini

menggunakan grafik normal plot. Dasar dari pengambilan atas keputusan grafik normal plot adalah :

- a) Jika data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Analisis Statistik

Untuk dapat mengetahui suatu normalitas residual bisa juga dengan menggunakan analisis statistic yaitu dengan melihat kuortosis dan skewness atau dengan melihat nilai signifikan pada uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen dan variable independen. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis. Apabila nilai tolerance lebih tinggi dari 0,01 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2012).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam regresi yaitu variabel dependen tidak berpengaruh terhadap

nilai variabel itu sendiri. Untuk dapat mendeteksi gejala autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka Durbin Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif .
- 2) Angka Durbin Watson diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka Durbin Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2018:137). Maka untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dengan dasar analisis :

- 1) Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara statistik untuk individu/sendiri-sendiri atau parsial dan secara serempak/simultan dengan melalui :

Langkah 1 : Menentukan formulasi hipotesis nol ( $H_0$ )/hipotesis utama dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ )

Langkah 2 : Memilih suatu taraf nyata ( $\alpha$ ) dan menentukan nilai tabel.

Langkah 3 : Membuat kriteria pengujian berupa penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

Langkah 4 : Melakukan uji statistik

Langkah 5 : Membuat kesimpulan dalam hal penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

a. Uji secara parsial

Untuk uji secara parsial, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Prosedurnya sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1 :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  (Tidak ada pengaruh variabel Quick ratio terhadap Harga Saham).
- $H_a : \beta_1 \neq 0$  (Ada pengaruh variabel Quick ratio terhadap Harga Saham).

Hipotesis 2 :

- $H_0 : \beta_2 = 0$  (Tidak ada pengaruh variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham).
- $H_a : \beta_2 \neq 0$  (Ada pengaruh variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham).

Hipotesis 3 :

- $H_0 : \beta_3 = 0$  (Tidak ada pengaruh variabel Return on Equity terhadap Harga Saham).
  - $H_a : \beta_3 \neq 0$  (Ada pengaruh variabel Return on Equity terhadap Harga Saham).
- 2) Memilih taraf nyata, dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau persentasinya adalah :  $1 - \alpha = 1 - 0,05 = 95\%$  dalam bentuk uji 1 pihak (one tail). Lalu untuk kepentingan melihat  $t_{tabel}$  adalah mendampingkan  $\alpha$  dengan nilai degree of freedom (df) melalui formulasi :  $n - k - 1$  ( $n$  : jumlah observasi/data, dan  $k$  : banyaknya variabel).
- 3) Menentukan  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$
- 4) Kriteria dan Pengambilan Kesimpulan
- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau bila menggunakan nilai signifikan  $t$  (pada tabel coefficient program SPSS)  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel Quick ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada taraf nyata sebesar 95%, atau sebaliknya.
- b. Uji secara simultan
- Untuk pengujian secara simultan, digunakan uji statistik F. Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan prosedur yang sama dengan sebelumnya, yaitu :
- 1) Menentukan Hipotesis

- $H_0 : \beta_j = 0$  (Tidak ada pengaruh variabel Quick ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity secara simultan terhadap Harga Saham).
- $H_a : \beta_j \neq 0$  (Ada pengaruh variabel Quick ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity secara simultan terhadap Harga Saham).

Catatan :  $j = 1, 2, 3$ .

- 2) Memilih taraf nyata, dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau persentasinya adalah :  $1 - \alpha = 1 - 0,05 = 95\%$  dalam bentuk uji 1 pihak (one tail). Lalu untuk kepentingan melihat  $F$  tabel adalah mendampingkan  $\alpha$  dengan nilai degree of freedom (df) melalui formulasi :  $(k - 1)(n - k)$ .  $n$  adalah jumlah observasi/data, dan  $k$  adalah banyaknya variabel.
- 3) Menentukan  $F$  hitung dan nilai  $F$  tabel
- 4) Kriteria dan Pengambilan Kesimpulan

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau bila menggunakan tabel ANOVA pada program SPSS yaitu nilai signifikan  $F < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel Quick ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada taraf nyata sebesar 95%, atau sebaliknya.

Alat bantu pengolahan data adalah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 28.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini meneliti mengenai Perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan-perusahaan yang dimaksud sebagai berikut:

##### **1. PT. Adaro Energy Tbk**

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

## **2. Baramulti Suksessarana Tbk**

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat BSSR beralamat di Sahid Sudirman Centre, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 dan memiliki tambang batubara yang terletak di Kalimantan Timur.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Batubara yang dipasarkan Baramulti mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah. Sebagian besar penjualan batubaranya dijual ke India.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000,- persaham. Sahamsaham tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 08 November 2012.

## **3. Darma Henwa Tbk**

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Asam, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Pada tanggal 12 September 2007, DEWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp335,- per saham dan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp340,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 September 2007.

#### 4. Golden Energy Mines Tbk

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume

penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik.

Pada tanggal 09 November 2011, GEMS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GEMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 882.353.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Nopember 2011.

##### **5. Resource Alam Indonesia Tbk**

Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan di Pontianak, Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKGI adalah bergerak di bidang industri high pressure laminate dan melamine laminated particle boards serta pertambangan batubara melalui anak usahanya.

Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana

Saham KKGI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juli 1991.

#### **6. Mitrabara Adiperdana Tbk**

Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

#### **7. Samindo Resources Tbk**

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend.

Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

#### **8. Tambang Batubara Bukit Asam**

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950. Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero) Tbk ditunjuk

oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

#### **9. Toba Bara Sejahtera Tbk**

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan. Telp: (62-21) 5794-5779 (Hunting), Fax: (62-21) 5794-5778.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha. Anak usaha memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

#### **10. Elnusa Tbk**

Elnusa Tbk didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Electronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat ELSA berdomisili di Graha Elnusa, Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ELSA dan anak usahanya adalah beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas,

jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Elnusa juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

Pada tanggal 25 Januari 2008, ELSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ELSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Februari 2008.

#### **11. Surya Esa Perkasa Tbk**

Surya Esa Perkasa Tbk didirikan tanggal 26 Maret 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2007. Kantor pusat ESSA beralamat di DBS Bank Tower Lt. 18, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 dan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ESSA ialah berusaha dalam bidang industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi; industri petrokimia; perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia; eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir; energi terbarukan; dan gas hilir. Kegiatan utama ESSA meliputi pemurnian dan pengolahan, pembangunan kilang, perdagangan dan distribusi LPG (Liquified Petroleum Gas) dan kondensat, melakukan investasi pada fasilitas serta produk turunan dari migas termasuk mengolah

industri petrokimia, melakukan kegiatan eksplorasi migas hulu dan hilir serta di bidang energi terbarukan.

Pada tanggal 14 Desember 2011, ESSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ESSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp610,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Februari 2012.

## **12. PT Radian Utama Interinsco Tbk**

Radian Utama Interinsco Tbk didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat RUIS berlokasi di Jalan Kapten Tendeant No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RUIS terutama bergerak di bidang pertambangan minyak dan penyedia jasa penunjang untuk industri migas (minyak dan gas) dari hulu sampai hilir seperti: jasa konstruksi, operasional dan pemeliharaan; jasa lepas pantai; jasa pengujian tak rusak; jasa inspeksi dan sertifikasi; dan jasa penunjang lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik

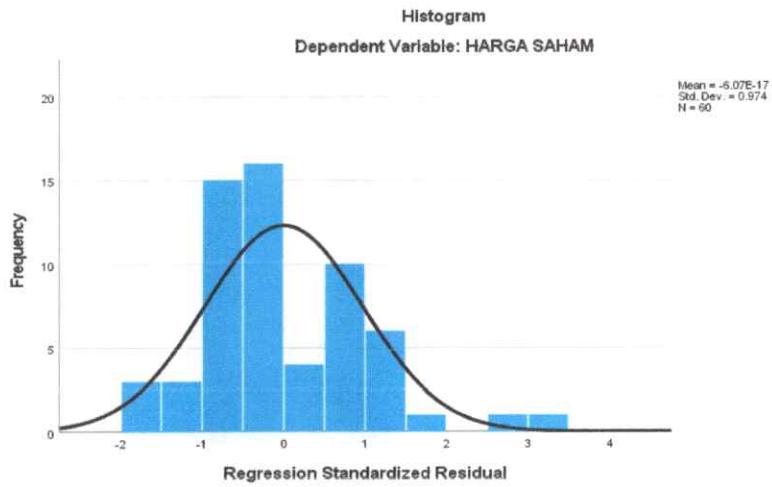
Pada penelitian ini sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 12 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2015-2019, sehingga data penelitian yang diperoleh berjumlah 60.

Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quict Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity alasan pemilihan variabel tersebut karena dalam analisis dan pengolahan data, variabel tersebut akan membantu pembahasan dengan baik dan benar, selain hal tersebut, variabel ini dinilai cocok untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Peneliti telah mempertimbangkan kriteria yang digunakan antara lain, harus relevan, dapat diukur, dapat diidentifikasi dan didefinisikan dengan jelas, semua kriteria itu ada pada variabel yang dipilih. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan maupun pengeolahan data.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian pemenuhan persyaratan asumsi Klasik yang terdiri dari : normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

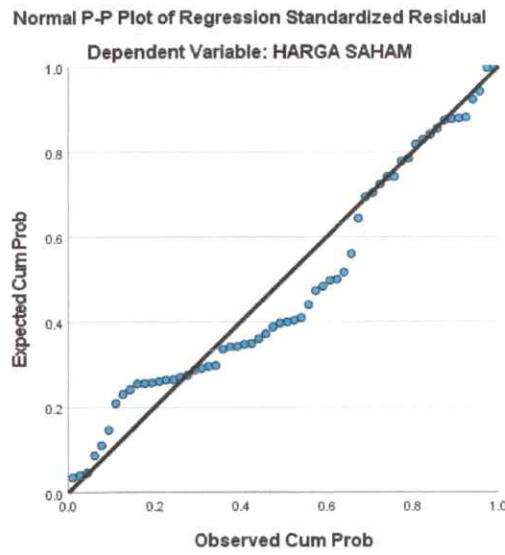
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diliat sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Grafik Histogram**  
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Melihat tampilan grafik histogram disimpulkan bahwa, grafik histogram memberikan data residual berdistribusi normal karena dapat dilihat dari kurva yang berbentuk seperti lonceng.



**Gambar 4.2 Grafik Normal PP-Plot**  
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada grafik normal PP-Plot data residual berdistribusi normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti

arah garis diagonal, baik yang di atas, maupun di bawah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan Variance inflation fator (VIF), dengan nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Pengujian ini didasarkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33.980	347.196		.922		
	QR	3.565	1.389	.282	2.567	.013	.837 1.195
	DER	1.026	2.004	.057	.512	.611	.808 1.238
	ROE	.408	.076	.566	5.401	<.001	.920 1.087

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Nilai tolerance yang diperoleh untuk variabel Quick Ratio(QR) sebesar (0,837), Debt To Equity Ratio(DER) sebesar (0,808), dan Return On Equity(ROE) sebesar (0,920). Nilai VIF yang diperoleh untuk variable Quick Ratio(QR) sebesar (1,195), Debt To Equity Ratio(DER) sebesar (1,238), dan Return On Equity(ROE) sebesar (1,087). Karena nilai tolerance yang diperoleh setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi setelah transformasi data.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji variabel dependen tidak saling berkorelasi.

Untuk kepentingan pengujian ini, maka menurut pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.404	815.039	1.355

a. Predictors: (Constant), ROE, QR, DER

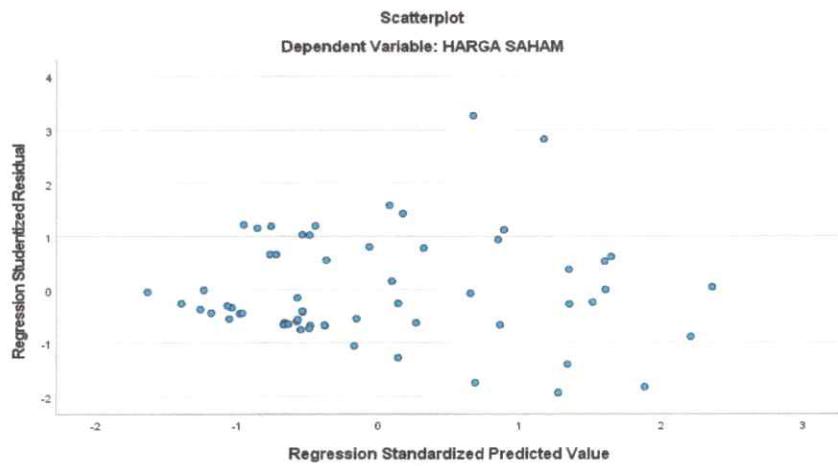
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil dari pengujian Durbin Watson sebesar 1,355 berada di antara -2 sampai 2, maka dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3 Grafik Scatterplot**  
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

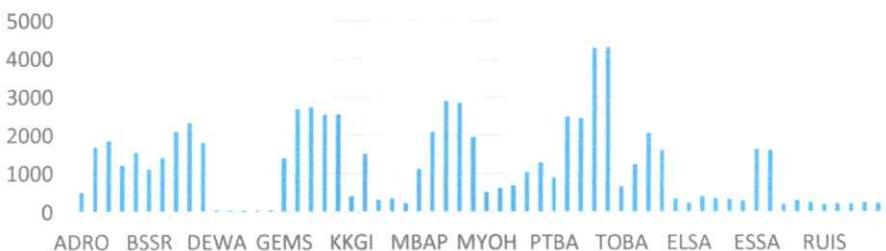
Dari gambar 4.3, memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi setelah transformasi data.

**Tabel 4.3**  
**Data Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019**

NO	SEKTOR PERTAMBANGAN	TAHUN	QR	DER	ROE	HARGA SAHAM
			%	%	%	
1.	ADRO	2015	2,24	0,78	0,04	515
		2016	2,35	0,72	0,09	1695
		2017	2,44	0,66	0,13	1860
		2018	1,82	0,64	0,11	1215
		2019	1,61	0,81	0,1	1555
2.	BSSR	2015	0,72	0,66	25,13	1110
		2016	1,11	0,44	21,53	1410
		2017	1,45	0,4	55,62	2100
		2018	1,21	0,63	45,96	2340
		2019	1,21	0,47	17,89	1820
3.	DEWA	2015	1,1	0,66	0,21	50
		2016	0,98	0,69	0,24	50
		2017	0,69	0,77	1,22	50
		2018	0,64	0,8	1,11	50
		2019	0,88	1,35	1,61	50
4.	GEMS	2015	2,56	0,49	0,84	1400
		2016	3,62	0,43	13,21	2700
		2017	1,62	1,02	41,29	2750
		2018	1,24	1,22	31,27	2550
		2019	1,24	1,18	18,26	2550
5.	KKGI	2015	1,85	0,28	7,39	420
		2016	3,2	0,17	11,22	1500
		2017	3,06	0,19	15,17	324
		2018	0,91	0,35	0,77	354
		2019	1,66	0,35	5,94	236
6.	MBAP	2015	1,68	0,48	46,94	1115
		2016	3,01	0,27	29,59	2090
		2017	2,55	0,31	47,94	2900
		2018	2,08	0,4	40,51	2850
		2019	3,29	0,32	24,23	1950
7.	MYOH	2015	1,95	0,73	26,5	525
		2016	3,63	0,37	19,78	630
		2017	2,29	0,33	12	700
		2018	2,93	0,33	27,11	1045
		2019	2,67	0,31	21,32	1295
8.	PTBA	2015	1,29	0,82	21,93	905

		2016	1,44	0,76	19,18	2500
		2017	2,21	0,59	32,95	2460
		2018	2,06	0,49	31,47	4300
		2019	2,19	0,42	21,93	4310
9.	TOBA	2015	1,08	0,82	16,58	675
		2016	0,75	0,77	9,87	1245
		2017	1,15	0,99	23,67	2070
		2018	0,79	1,33	31,58	1620
		2019	0,45	1,4	16,56	358
10.	ELSA	2015	1,34	0,67	14,41	247
		2016	1,38	0,46	10,98	420
		2017	1,29	0,59	8,22	372
		2018	1,41	0,71	8,37	344
		2019	1,39	0,9	9,97	306
11.	ESSA	2015	1,58	0,52	2,66	1650
		2016	1,83	2,18	0,07	1620
		2017	0,65	2,88	1,04	220
		2018	1,41	1,86	16,09	322
		2019	2,14	1,9	0,19	268
12.	RUIS	2015	0,85	2,23	12,2	215
		2016	0,88	1,72	7,25	236
		2017	0,99	1,52	5,5	232
		2018	1,09	1,44	6,66	260
		2019	1	1,89	7,64	244

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2021)



**Gambar 4.4 Grafik Harga Saham**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Excel

Berdasarkan Gambar 4.4 Harga Saham perusahaan sektor pertambangan pada Periode 2015-2019 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah-ubah.

a. Uji Regresi Linear berganda

Untuk mengetahui hubungan/pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (HS), Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.1, maka dapat dibentuk model persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$HS = -33,980 + 3,565 QR + 1,026 DER + 0,408 ROE$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Hubungan Quick Ratio (QR) terhadap Harga Saham (HS) adalah positif. Positif artinya, setiap kenaikan QR maka akan diikuti pula kenaikan pada HS dengan asumsi bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) adalah konstan dengan besaran kenaikan 3,565 satuan.
- 2) Hubungan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (HS) adalah positif. Positif artinya, setiap kenaikan DER maka akan diikuti pula kenaikan pada Harga Saham (HS) dengan asumsi bahwa Quick Ratio (QR) dan Return on Equity (ROE) adalah konstan dengan besaran kenaikan 1,026 satuan.
- 3) Hubungan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (HS) adalah positif. Positif artinya, setiap kenaikan ROE maka akan diikuti pula kenaikan pada HS dengan asumsi bahwa Quick Ratio (QR) dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah konstan dengan besaran kenaikan 0,408 satuan.

b. Koefisien Korelasi Berganda

Pada Tabel 4.2 tercantum nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) adalah sebesar 0,659. Nilai  $R$  tersebut diindikasikan bahwa sesuai kriteria Guilford maka hubungan Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Harga Saham (HS) adalah cukup kuat.

c. Koefisien Determinasi

Juga sesuai Tabel 4.2, terlihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,435. Nilai  $R^2$  tersebut memberi indikasi bahwa sumbangan Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dalam mempengaruhi kenaikan Harga Saham (HS) adalah sebesar 43,5%, sebihnya 56,5 % adalah disebabkan oleh faktor lain yang tidak dirangkum oleh penelitian skripsi ini.

Jika menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  yang ada dalam Tabel 4.2 terlihat nilainya adalah sebesar 0,404, ternyata lebih kecil dari nilai  $R^2$ . Artinya kontribusi Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dalam mempengaruhi kenaikan Harga Saham (HS) menggunakan Adjusted  $R^2$  nilainya menjadi lebih kecil yaitu sebesar 40,4%.

Adjusted  $R^2$  sebenarnya digunakan melengkapi kelemahan  $R$  squared. Pada Adjusted  $R$  square ini sudah mempertimbangkan jumlah sample data dan jumlah variabel yang digunakan. Adjusted  $R$  square akan menghitung setiap penambahan variabel dan mengestimasi nilai  $R$  squared dari penambahan variabel tersebut.

Apabila penambahan pola baru tersebut ternyata memperbaiki model hasil regresi lebih baik dari pada estimasi, maka penambahan variabel tersebut akan meningkatkan nilai Adjusted R square.

Namun, jika pola baru dari penambahan variabel tersebut menunjukkan hasil yang kurang dari estimasinya, maka Adjusted R square akan berkurang nilainya sehingga nilai Adjusted R square tidak selalu bertambah apabila dilakukan penambahan variabel.

d. **Uji Hipotesis**

Pernyataan yang berasal dari hasil analisis regresi, korelasi dan koefisien determinasi seperti telah disampaikan sebelumnya, perlu diuji kebenarannya. Untuk itu dilakukan pengujian secara serempak dan secara parsial.

1) **Uji t (Parsial)**

Untuk kepentingan uji secara individual pengaruh variabel Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (HS) maka digunakan alat Uji-t. Dalam melakukan uji dimaksud di sini, maka menurut pada Tabel 4.1. dengan formulasi  $db : (n - k)$  dan sifanya uji 2 pihak yaitu  $\alpha / 2$  atau 0,025.

a) **Quick Ratio (QR) terhadap Harga Saham (HS)**

$t_{rasio} = 2,567$  ternyata lebih besar dari nilai  $t_{Tabel} = 2,003$ , kesimpulannya hipotesis yang diajukan DITERIMA, artinya diindikasikan bahwa Quick Ratio (QR) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS) pada taraf kebenaran 95 %.

Pernyataan menerima hipotesis di bagian ini sama halnya bila membandingkan nilai sig. dengan nilai  $\alpha$ .

**b) Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (HS)**

$t_{rasio} = 0,512$  ternyata lebih kecil dari nilai  $t_{Tabel} = 2,003$ , kesimpulannya hipotesis yang diajukan DITOLAK, artinya diindikasikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (HS) pada taraf kebenaran 95 %.

Pernyataan menolak hipotesis di bagian ini sama halnya bila membandingkan nilai sig. dengan nilai  $\alpha$ .

**c) Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (HS)**

$t_{rasio} = 5,401$  ternyata lebih besar dari nilai  $t_{Tabel} = 2,003$ , kesimpulannya hipotesis yang diajukan DITERIMA, artinya diindikasikan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS) pada taraf kebenaran 95 %.

Pernyataan menerima hipotesis di bagian ini sama halnya bila membandingkan nilai sig. dengan nilai  $\alpha$ .

## 2) Uji Serempak / Simultan

Untuk uji serempak ini, maka dilakukan menggunakan alat uji F dengan cara membandingkan nilai  $F_{ratio}$  pada Tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan nilai  $F_{Tabel}$  dengan derajat bebas/db atau degree of freedom/ df : (k – 1 atau disebut pembilang) (n – k atau disebut penyebut) dengan  $\alpha = 0,05$  melalui uji 1 pihak. Jika nilai  $F_{ratio}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  maka hipotesis diterima atau sebaliknya. Atau bila menggunakan nilai  $\alpha$  lalu membandingkannya dengan nilai signifikan (Sig.) yang ada pada kolom ANOVA. Bila nilai Sig. lebih besar dari nilai  $\alpha$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau sebaliknya.

Tabel ANOVA dimaksud adalah seperti tertera dalam tabel selanjutnya.

**Tabel 4.4**  
**Anova<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28612327.50	3	9537442.501	14.357	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	37200196.68	56	664289.226		
	Total	65812524.18	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, QR, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Setelah ditindaklanjuti, ternyata nilai  $F_{ratio} = 14,357$  lebih besar dari  $F_{Tabel} = 2,77$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini DITERIMA, artinya Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity

(ROE) secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS) pada taraf kebenaran 95 %.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis dan uji hipotesis secara serempak, diamati bahwa Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS) ternyata searah secara teori dan juga hasil penelitian sebelumnya, semisal penelitian yang dilakukan oleh Manullang, sainan, Phillip, dan Halim (2019) dan Levina dan Dermawan (2019), serta Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015). Perbedaannya terletak pada tahun penelitian dan objek penelitian.

Jadi, analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji informasi keuangan adalah bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis, tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan benar-benar bertumbuh. Kinerja keuangan keuangan suatu perusahaan digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor, maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan. Melalui hasil kinerja keuangan di masa lalu, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan.

Walaupun penelitian ini hanya mengkaji seputar Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity terhadap Harga Saham (HS), namun

menurut Noor dan Rini (2005), analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.

Sementara di sisi lain, hasil penelitian secara individu ternyata jadi berbeda dengan hasil analisis secara serempak, yaitu :

- Quick Ratio (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS).
- Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham (HS), dan
- Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS).

Adalah sejalan dengan hasil penelitian : Fitriana, Mus, dan Budiandriani (2021), Rukmini (2020), dan Irawan dan Laily (2019). Kesenjangan yang terjadi adalah pada hasil penelitian Manullang, sainan, Phillip, dan Halim (2019) dan Levina dan Dermawan (2019).

Debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Dalam penelitian ini teori signalling tidak dapat digunakan pada variabel DER karena tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional

perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor.

Melalui hasil penelitian ini, investor harus teliti dalam melihat DER pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham, karena tidak semua perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya, ada juga perusahaan yang berhasil dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehingga mampu membayar kewajibanya dengan baik. Penelitian ini berbeda dengan Ratih (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pandansari (2012) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Terdapat perbedaan pengaruh variabel Debt to Equity Ratio pada uji secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan uji secara simultan DER berpengaruh secara signifikan. Dikarenakan nilai DER secara parsial dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham, sedangkan secara simultan terdapat nilai variabel QR dan ROE yang memberikan pengaruh yang besar terhadap harga saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini disimpulkan seperti berikut :

1. Setelah dilakukan pengujian secara individu (parsial), yaitu variabel Likuiditas dengan indikator Quick Ratio (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Variabel Solvabilitas dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
3. Variabel Profitabilitas dengan indikator Return on Equity (ROE), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Melalui pengujian secara serempak (simultan), yakni seluruh variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas dengan indikator Quick Ratio (QR), Solvabilitas dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER), dan Profitabilitas dengan indikator Return on Equity (ROE) ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.

**B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan bagi investor yang ingin berinvestasi sebaiknya melihat kondisi keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangannya.
2. Bagi investor yang hendak melakukan investasi pada saham di Bursa Efek, agar dapat memperhatikan perubahan pada rasio-rasio keuangan perusahaan terlebih dahulu untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memberikan kekayaan bagi para pemegang sahamnya
3. Sebaiknya jangan hanya berfokus pada analisis rasio yang peneliti lakukan saja, masih banyak faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini yang bisa menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya.
4. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Closing Price diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014a). *Dasardasar Manajemen Keuangan Jilid 01*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T.H.M Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). Pengantar Pasar Modal. CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_ (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra WacanaMedia.
- Fitriana, F., Mus, A. R., & Budiandriani, B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 233-246.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_ (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gitman, Lawrence J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed). London: Pearson Education.
- Hanafi, M.M. dan A. Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Hans Kartikahardi, Sylvia Veronica Siregar, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1, Bumi Aksara. Jakarta
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Hutauruk, Martinus Robert (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.

- Irawan, E., & Laily, N. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DAN REAL ESTATE. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138.
- Mohamad, Samsul. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Asmirin, dan Tri Setya Rini, 2005, Pengaruh Likuiditas Solvabilitas ROI dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, Media Mahardika, Vol 3 No 2, Hal 50-65.
- Pandansari, Fillya Arum. (2012). "Analisis faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765. Hal 28-34.
- Ratih, Dorothea dan Apriatni E.P. (2013). " Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". Diponegoro Journal of Social and Politik. Hal 1-12.
- RUKMINI, F. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA).
- Samsul, Muhamad. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Gelora Aksara Pratama.

- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sjahrial, Dermawan. dan Purba, Djahotman. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 2 Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sondakh, Frendy., Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar. (2015). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 2 Juni, Hal. 749-756.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media.
- Van Aswegen, Anja S.and Amos S Engelbrecht. (2009). The Relationship Between Transformational Leadership, Integrity And An Ethical Climate In Organisations. *SA Tydskrif vir Menslikehulpbronbestuu*, Vol. 7 No. 1 Page 1 of 9.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, Jr., Jhon M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Adam Hayes. (2018, April 1). Profitability Ratios Definition. From <https://www.investopedia.com/terms/p/profitabilityratios.asp>
- Corporate Finance Institution. (2021). What is the Coefficient of Determination? <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/other/coefficient-of-determination/>
- Fuki, Narendra. (2017). Uji Asumsi Klasik – Ekonometrika. [http://narendrafuki.blogspot.com/2017/07/v-behaviorurldefaultvmlo\\_9.html](http://narendrafuki.blogspot.com/2017/07/v-behaviorurldefaultvmlo_9.html)
- Nisrina Mustika, S.I.Kom | 5 September (2019). Cermati, Inilah Syarat Perusahaan untuk IPO. <https://www.finansialku.com/syarat-perusahaan-until-ipo/>
- Statistics Solutions. (2021). Multiple Regression. <https://www.statisticssolutions.com/free-resources/directory-of-statistical-analyses/multiple-regression/>

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

## 1. Permohonan surat penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1356/05/C.4-II/VII/42/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, Rabu, 14 juli 2021 M

Kepada Yth.  
**Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar**  
di-  
**Tempat**

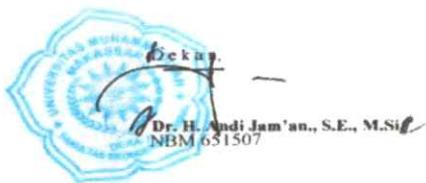
Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **Abriana Ainiun**  
Stambuk : 105721133617  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Penelitian : *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perumbahan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



### Tembagan

1. Rektor Unismuh Makassar
  2. Ketua Jurusan
  3. Mahasiswa Ybs.
  4. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 HP. 085230309264 Telp. 0411-868972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Menara Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

## 2. Jawaban surat penelitian



Makassar, 23 Juli 2021 M

13 Dzulhijjah 1442 H

Nomor : 067/GI-U/VII/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1356/05/C.4-II/VII/42/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bawa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Abriana Ainun

Stambuk : 105721133617

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

## 3. Daftar Konsistensi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Periode 2015-2019

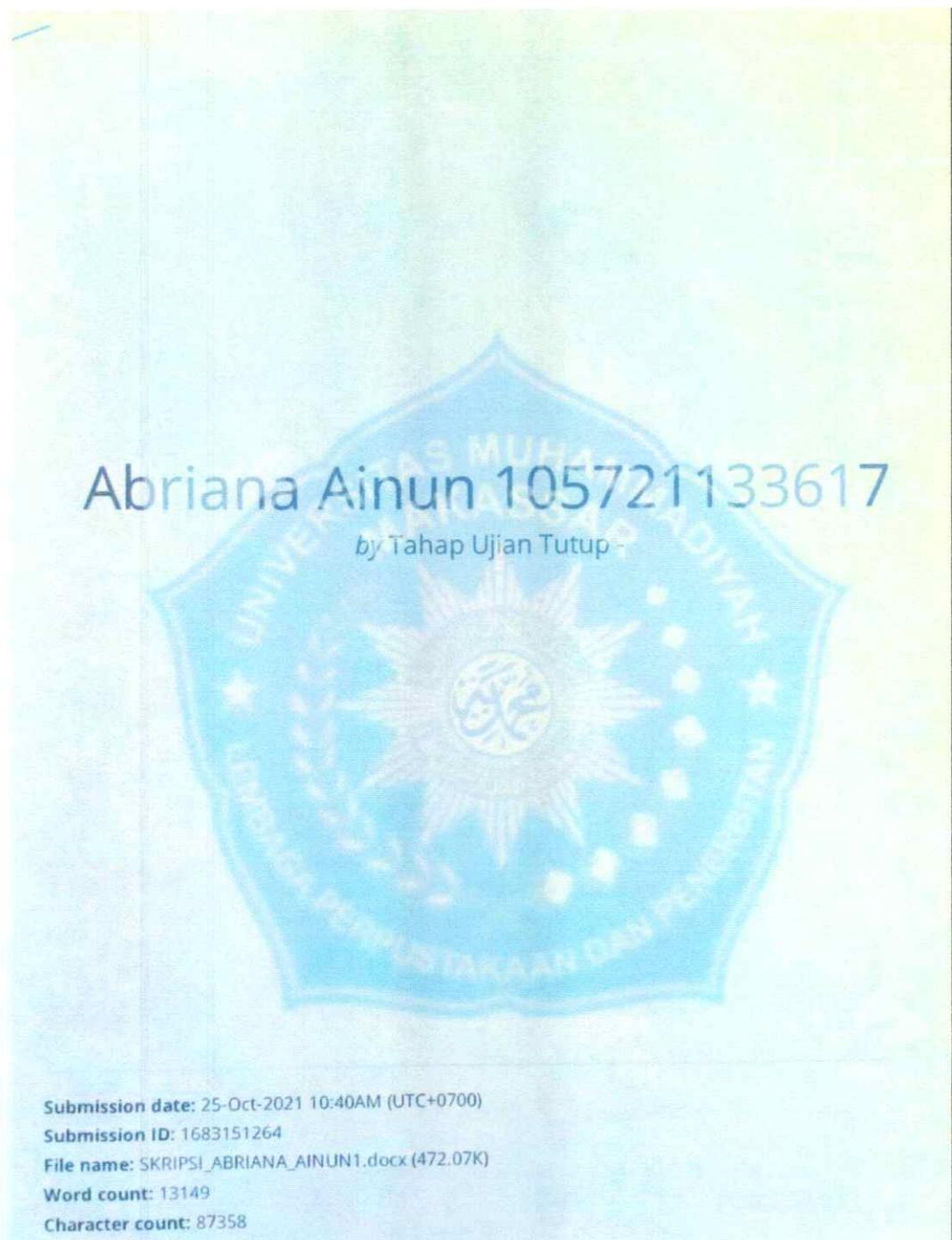
No	Kode Perusahaan	subsektor	Periode				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓

2	ARII	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
3	ATPK	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
4	BORN	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✗
5	BOSS	Batu Bara	✗	✗	✗	✓	✓
6	BSSR	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
7	BUMI	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
8	BYAN	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
9	DEWA	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
10	DOID	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
11	DSSA	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
12	FIRE	Batu Bara	✗	✗	✓	✓	✓
13	GEMS	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
14	GTBO	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
15	HRUM	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
16	INDY	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
17	ITMG	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
18	KKGI	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
19	MBAP	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
20	MYOH	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
21	PKPK	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
22	PTBA	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
23	PTRO	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
24	SMMT	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓
25	TOBA	Batu Bara	✓	✓	✓	✓	✓

26	APEX	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
27	ARTI	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
28	BIP	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
29	ELSA	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
30	ENRG	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
31	ESSA	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
32	MEDC	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
33	MITI	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
34	RUIS	Minyak Mentah & Gas Bumi	✓	✓	✓	✓	✓
35	SURE	Minyak Mentah & Gas Bumi	✗	✗	✗	✓	✓
36	ANTM	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
37	CITA	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
38	CKRA	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
39	DKFT	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
40	INCO	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
41	MDKA	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
42	PSAB	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
43	SMRU	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
44	TINS	Logam Dan Mineral	✓	✓	✓	✓	✓
45	ZINC	Logam Dan Mineral	✗	✗	✓	✓	✓
46	CTTH	Tanah Dan Batu Galian	✓	✓	✓	✓	✓
47	SIAP	Tanah Dan Batu Galian	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data olahan peneliti (2021)

#### 4. Hasil Turnitin



Abriana Ainun 105721133617

ORIGINALITY REPORT

17%  
SIMILARITY INDEX

19%  
INTERNET SOURCES

9%  
PUBLICATIONS

10%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	narendrafuki.blogspot.com Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.unri.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
7	id.123dok.com Internet Source	2%
8	library.um.ac.id Internet Source	2%
9	repository.ubb.ac.id Internet Source	2%





## BIOGRAFI PENULIS



Abriana Ainun panggilan Ainun lahir di Jeneponto pada tanggal 7 Agustus 1999 dari pasangan suami istri Bapak Alm. Mustari dan Ibu Sueba. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu TK Kartika Dodiklatpur Bancee lulus tahun 2006, SDN 51 Tanetelangi lulus tahun 2011, SMPN 8 Maros lulus tahun 2014, SMAN 7 Maros lulus tahun 2017 kemudian tahun 2017 mengikuti program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulisan skripsi ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, dan irungan doa dari kedua orang tua serta saudara dan keluarga hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Tarhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019".